BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1. Jadwal Kerja Praktek

Kerja Praktek dilaksanakan mulai tanggal :

22 September sampai 22 Oktober 2003. Kegiatan Kerja Praktek ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Kegiatan pengamatan dan kerja
2. Kegiatan pengumpulan data dan bimbingan
3. Kegiatan penyusunan laporan



Jadwal kerja praktek secara fisik dapat diliat pada lembar daftar hadir (terlampir)

3.2. Cara / Teknik Kerja Praktek

Dalam kerja praktek mahasiswa tidak mengikuti jadwal kerja pegawai divisi Teknologi Informasi di PT.Bank Jabar Kantor Pusat pada umumnya, tetapi tergantung pada jadwal yang diberikan pada pembimbing. Mahasiswa peserta pekerja praktek diberi fasilitas satu unit komputer untuk mengerjakan tugas atau mini proyek yang diberikan oleh pembimbing teknis.

Deskripsi pekerjaan berupa pengiriman pesan yang memberikan informasi menyeluruh kepada divisi lain yang ditunjuk untuk menyelesaikan masalah yang datang baik dari dalam kawasan divisi Teknologi Informasi di PT.Bank Jabar Kantor Pusat maupun dari cabangnya.

Proses penganalisaan pekerjaan sebagai berikut:

Proses penganalisaan pekerjaan sebagai berikut:

1. Mengadakan pemeriksaan dan menentukan ketentuan urutan tugas.
2. Mencatat porsi dan komposisi dibawah mana tugas tersebut dilakukan, mengadakan penyelidikan terhadap masing-masing tugas tersebut.

Dari proses tersebut diatas maka didapat suatu kesimpulan yang berbentuk laporan penganalisaan. Laporan analisa pekerjaan ini berupa penyampaian hasil kegiatan dan pelaksanaan suatu proses kajian, catatan dan analisa keterangan dan fakta dari suatu pekerjaan secara sistematis dan teratur dalam bentuk informasi tentang deskripsi dan pengiriman pesan yang diperlukan. Laporan ini yang selanjutnya akan dipakai sebagai acuan penyampaian pesan. Penyampaian pesan adalah kegiatan suatu perusahaan untuk menetukan dan memilih karyawan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan (mengacu pada penganalisaan pekerjaan).

Kriteria dasar yang dilakukan dalam penyeleksian karyawan diantaranya:

1. Seleksi harus berpedoman pada penganalisaan pekerjaan
2. Seleksi harus efektif dan efisien
3. Seleksi harus memperhatikan kemampuan dan pengetahuan

Prosedur yang dilakukan dalam penyeleksian sebagai berikut:

1. Seleksi persyaratan kemampuan menangani masalah
2. Seleksi pengetahuan umum
3. Seleksi pengetahuan tentang komputer dan masalahnya.
4. Referensi

Penyampaiaan ini dilakukan setelah adanya suatu masalah melalui operator dan diteruskan pimpinan (kepala bagian). Prosedur ini merupakan tahapan yang harus ditempuh dalam penyampaian pesan masalah yang tepat pada posisi yang tepat pula. Output yang dihasilkan oleh divisi bagian khususnya Teknologi Informasi, harus didasarkan pada pertimbangan maupun objektif alamiah untuk mendapatkan solusinya.

3.3. Data Kerja Praktek

Data didapat dari divisi Teknologi Informasi di PT.Bank Jabar Kantor Pusat dan struktur organisasi. Berikut adalah perancangan Sistem Informasi dengan menggunakan data-data yang diperoleh. Penyampaian pesan terlampir.

3.3.1. Perancangan System Informasi

Sistem dilihat dari definisinya sebagai berikut:

> ***"Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu"***

Sedangkan pengertian informasi adalah:

> ***"Data yang diolah menjadi bentuk yang akan lebih berarti bagi yang menerimanya"***

Sedangkan data merupakan kenyataan yang menggambarkan sesuatu yang terjadi pada saat tertentu dan kesatuan nyata.

Sistem informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolah transaksi, mendukung operasi, bersifat managerial, dan kegiatan strategis dari suatu organisasi yang

menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Ada tiga hal yang mempengaruhi sebuah informasi adalah:

1. Akurat, maksudnya informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan atau menyesatkan.
2. Tepat waktu, maksudnya informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.
3. Relevan, maksudnya informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Kegiatan yang mencakup dalam sistem informasi:

1. Input, menggambarkan suatu kegiatan dalam penyediaan data untuk diproses.
2. Proses, mengambarkan bagaimana suatu data diolah hingga menghasilkan informasi yang bernilai tambah.
3. Output, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari suatu proses.
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data .
5. Control, suatu aktivitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

3.3.2. Perancangan Database

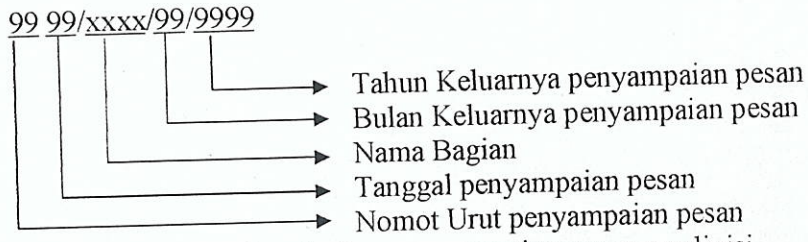
Perancangan database merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam perancangan sistem informasi, karena nantinya akan memudahkan dalam pembuatan program dan memudahkan juga pengaksesan file dalam program itu sendiri. Kesulitan yang ditemui dalam perancangan database ini adalah bagaimana merancang database sehingga database itu dapat digunakan masa yang akan datang. Pada perancangan ini akan menunjukan entity dan relasinya berdasarkan proses yang diinginkan oleh organisasi. Ketika menemukan entity dan relasi dibutuhkan analisa data tentang informasi yang ada didalam spesifikasi dimasa mendatang.

Database merupakan kumpulan file yang berkaitan antara file yang satu dengan file yang lainnya, sehingga membentuk suatu bangunan data untuk menginformasikan suatu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu. Dalam database biasanya terdiri dari file, entity, atribut, data value dan record. File adalah kumpulan record-record sejenis yang mempunyai elemen yang sama, atribut yang sama, namun beda data value. Entity adalah orang, tempat, kejadian, atau konsep yang informasinya direkam. Atribut adalah anggota dari entity atau suatu kolom dalam sebuah relasi, atribut juga bisa disebut data elemen, data field, atau data item. Data value adalah nilai, data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap elemen. Record atau Tuple adalah kumpulan elemen yang berkaitan menginformasikan tentang suatu entity secara lengkap.

Pada pemodelan perancangan database dalam penekanan tinjauannya dilakukan pada perancangan struktur data dan relasi antar file. Tidaklah perlu dipikirkan tentang penerapan dari operasi yang akan dilakukan database. Pendekatan yang dilakukan pada perancangan ini adalah menggunakan data relasional. Ada dua buah teknik didalam pemodelan perancangan database.

3.3.3. Perancangan Pengkodean

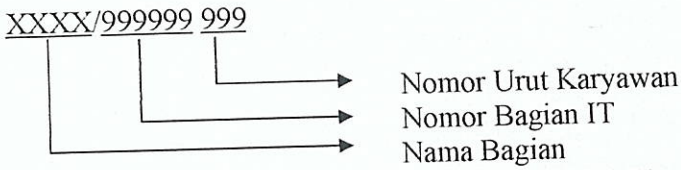
1. Nomor Pengiriman Pesan



Gambar 3.1 Pengkodean penyampaian pesan per divisi

Contoh : 1123/TEKN/08/1999

2. Nomor Induk Karyawan



Gambar 3.2 Pengkodean Nomor Induk Karyawan

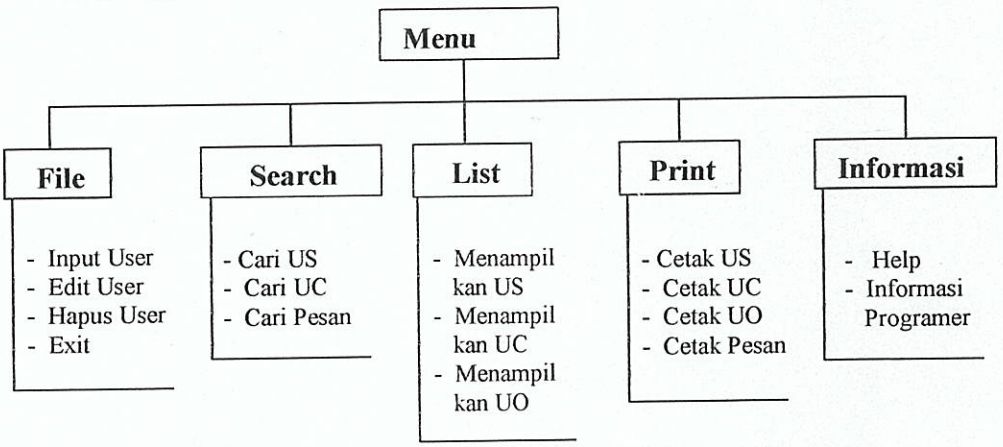
Contoh : PROG/121999123

3.3.4. Perancangan Menu

Tujuan pembuatan struktur Program Massage Alert ini adalah untuk menjelaskan Sub apa saja yang ada di dalam menu. Struktur menu terdiri dari lima sub menu yaitu submenu File, Search, List, Print dan Informasi. Yang masing- masing sub menu-sub menu tersebut mempunyai sub menu masing-masing yang berfungsi beda-beda. Seperti sub menu hapus data pada menu file yang berfungsi menghapus data yang sudah tidak digunakan lagi, lain halnya dengan fungsi sub menu edit data pada menu file, yang berfugsi untuk memperbaiki kesalahan ketika memasukan data. Yang masing-masing mempunyai tampilan menu pilihan dengan enam pilihan serta kembali ke menu sebagai menu terakhir.

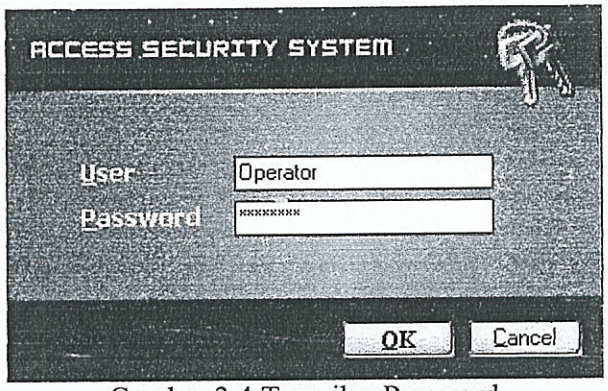
UNIKOM

Untuk lebih jelasnya lihatlah struktur menu Program Massage Alert di bawah ini :



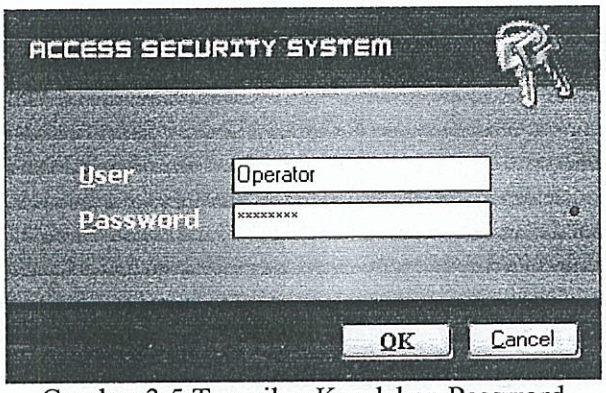
Gambar 3.3 Stuktur Menu Program Massage Alert

3.3.5. Perancangan Program



Gambar 3.4 Tampilan Password

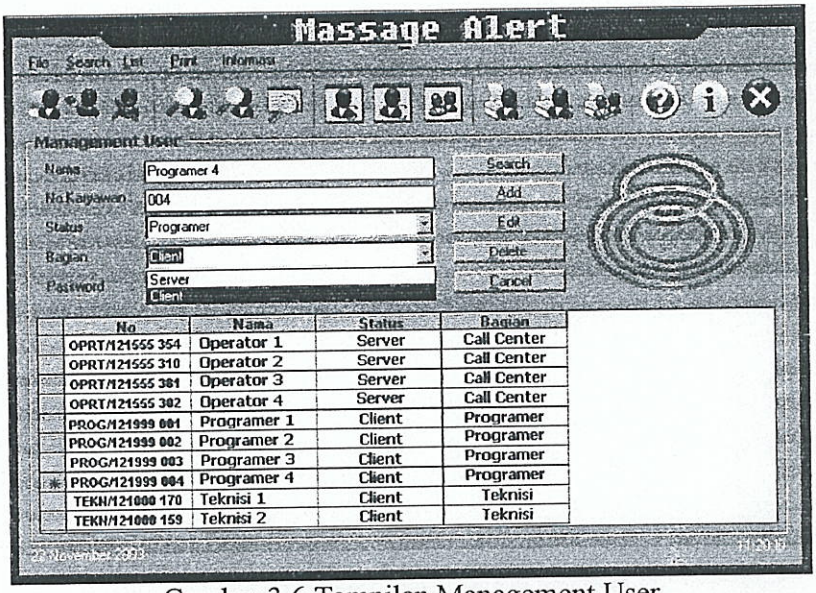
Form ini merupakan form yang akan tampil pertama kali apabila Message Alert ini dijalankan, sebagai sistem pengamanan bagi user yang tidak mempunyai hak menggunakan software ini.



Gambar 3.5 Tampilan Kesalahan Password

Form ini akan muncul apabila user memasukan password yang salah.

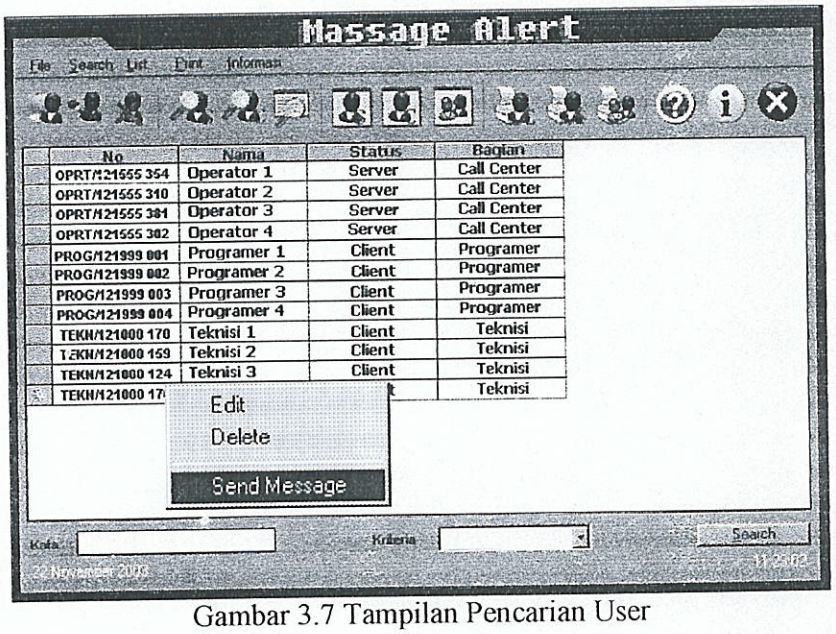
form utama dari Message Alert akan muncul apabila password benar. Disini terdapat menu-menu yang akan menampilkan informasi-informasi sebagai berikut :



Gambar 3.6 Tampilan Management User

1. Management User

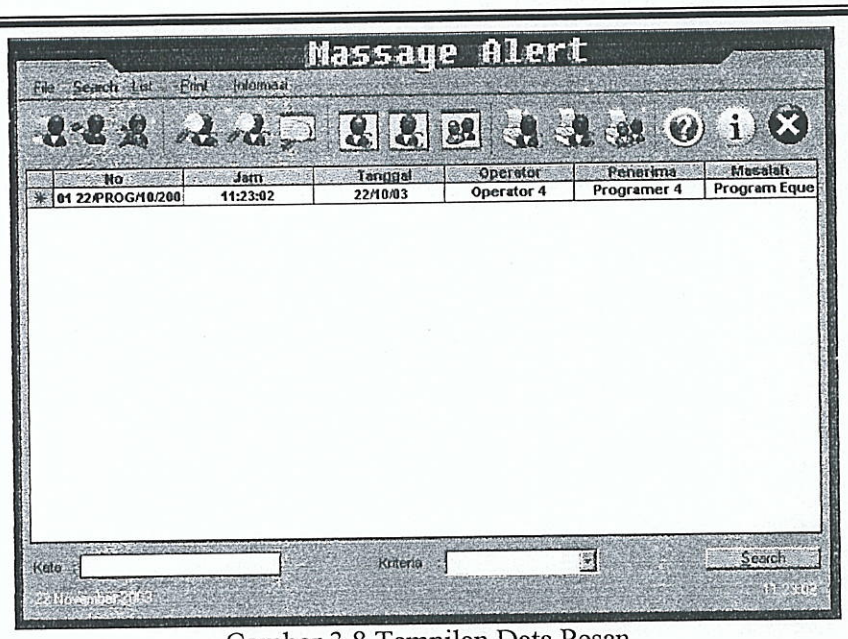
   Berisi mengenai pengguna baik server maupun client yang mempunyai akses menambah, merubah dan menghapus user.



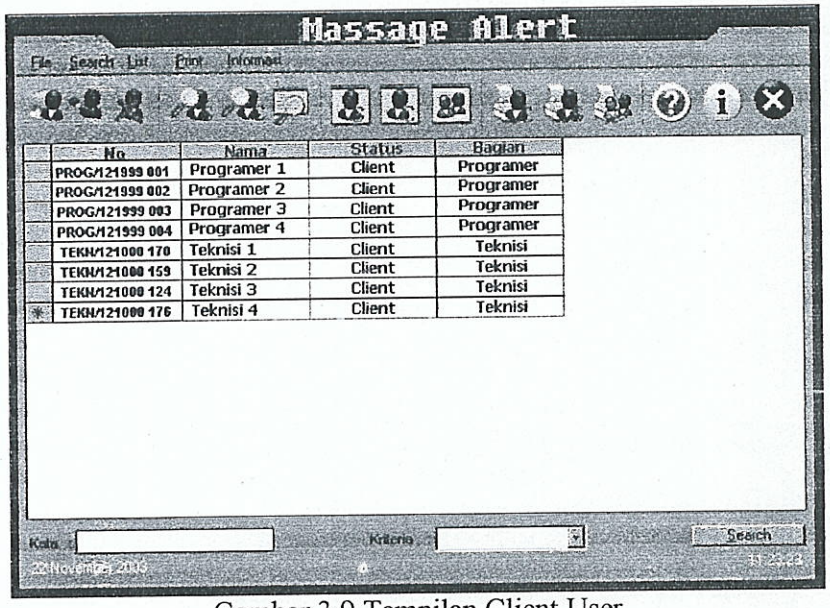
Gambar 3.7 Tampilan Pencarian User

2. Pencarian

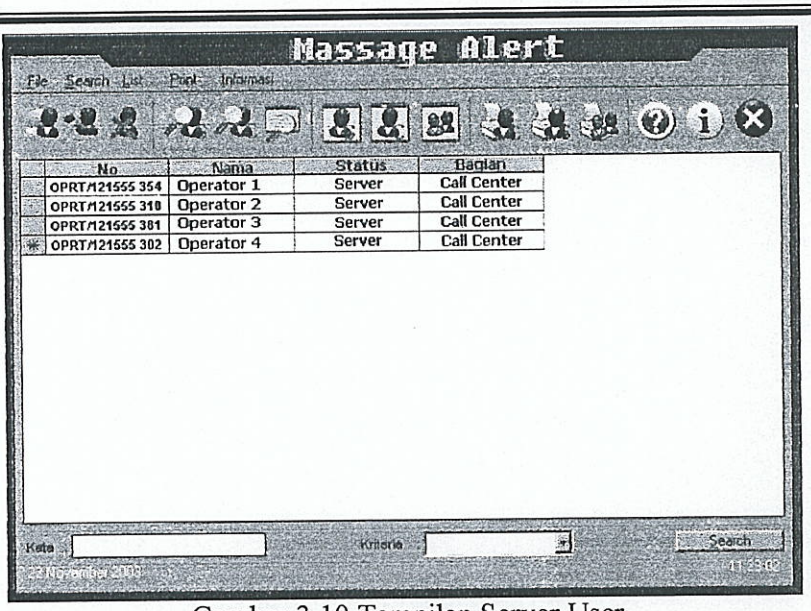
   Berisi mengenai pencarian-pencarian data mengenai user maupun mengenai data pesan.



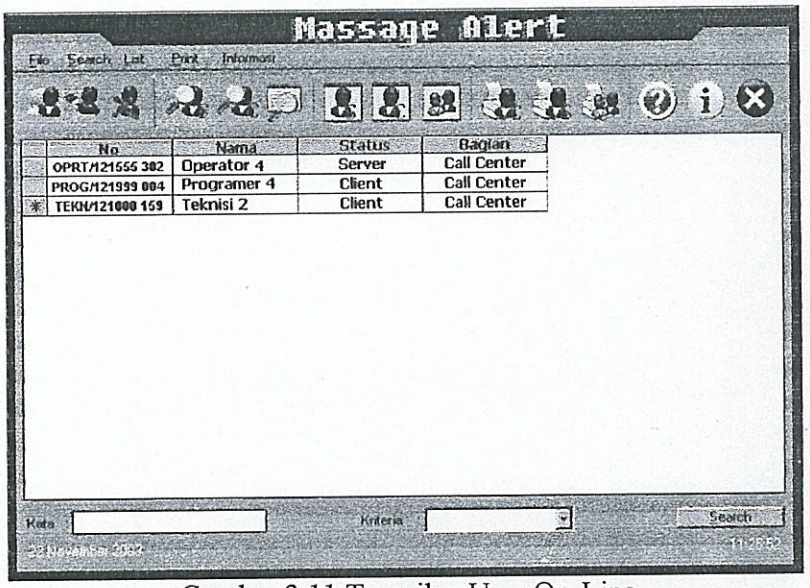
Gambar 3.8 Tampilan Data Pesan



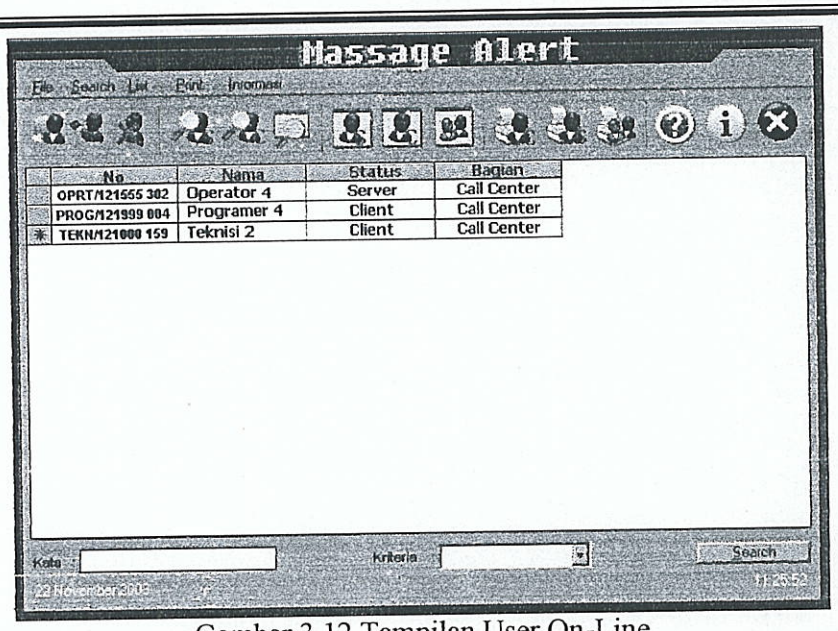
Gambar 3.9 Tampilan Client User



Gambar 3.10 Tampilan Server User



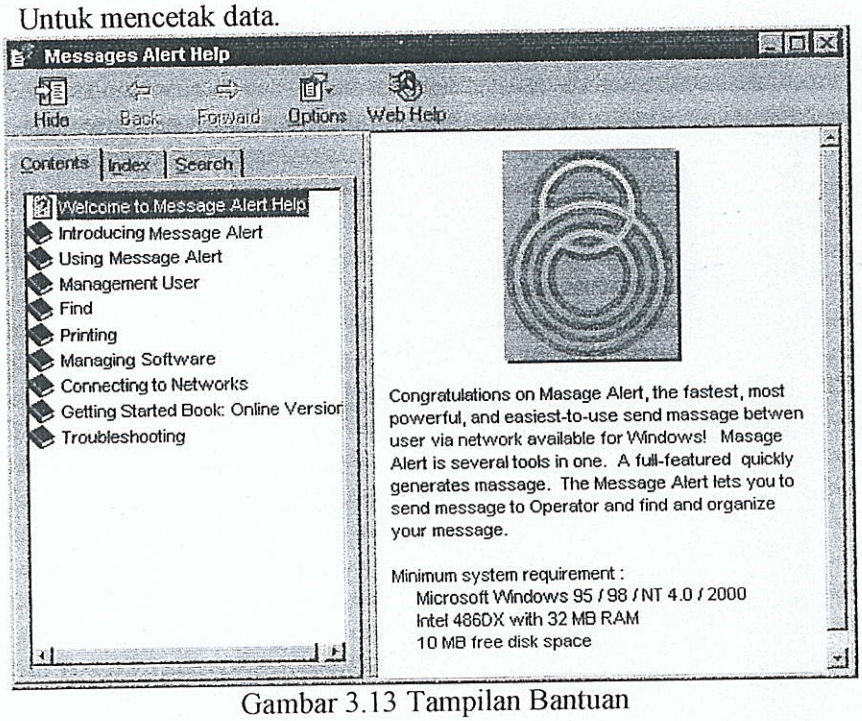
Gambar 3.11 Tampilan User On-Line



Gambar 3.12 Tampilan User On-Line

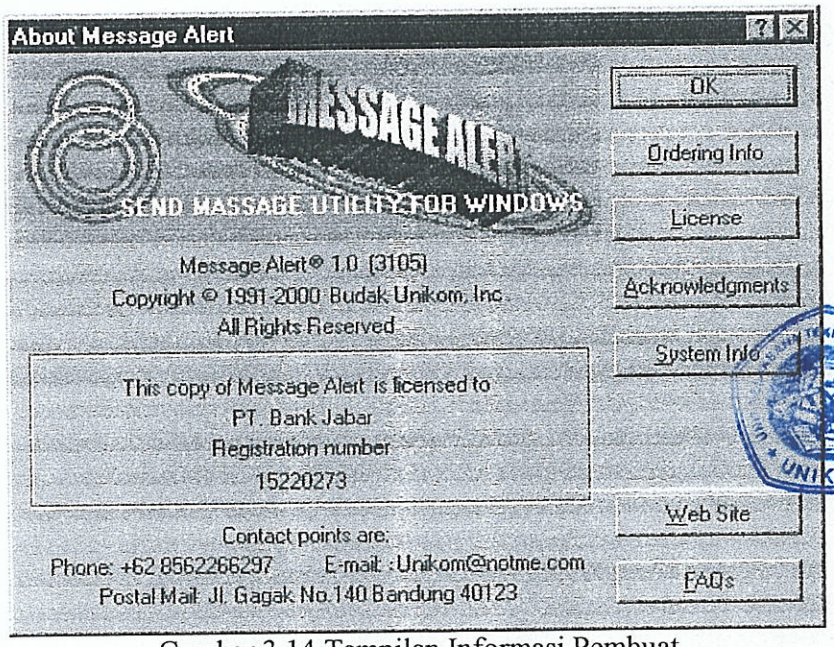
3. Menampilkan
   Berisi mengenai tampilan-tampilan data user yang tersimpan dalam database.

4. Print
   Untuk mencetak data.



Gambar 3.13 Tampilan Bantuan

5. Bantuan/Help
   Berisi panduan mengenai prosedur-prosedur penggunaan software Message Alert ini.



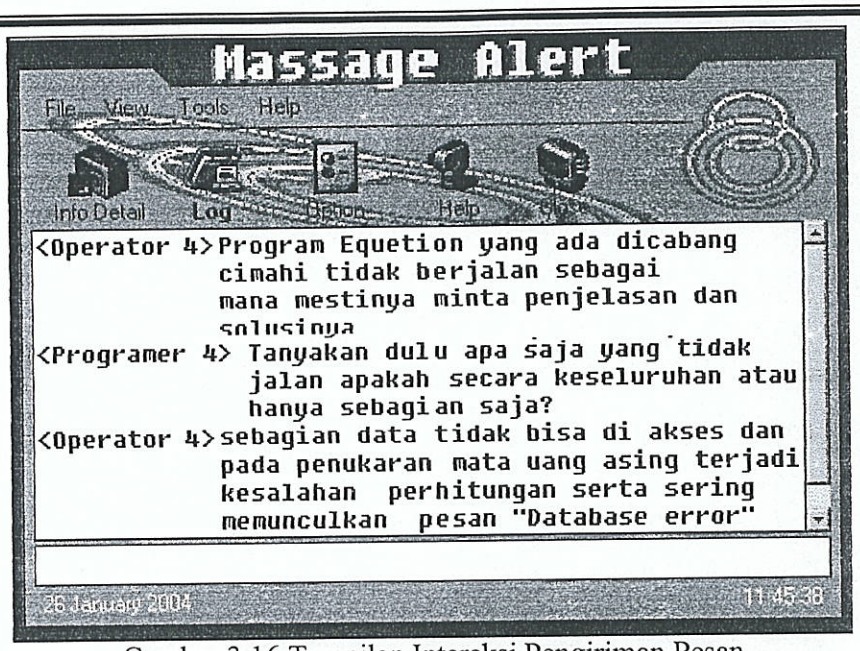
Gambar 3.14 Tampilan Informasi Pembuat

6. Informasi
   Berisi Informasi mengenai pembuat Message Alert.



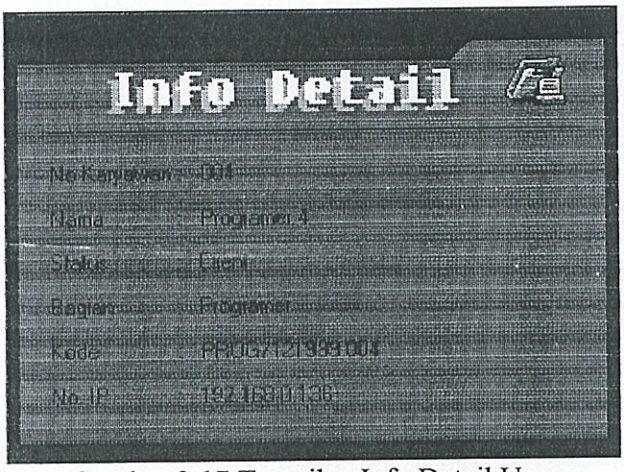
Gambar 3.15 Tombol Exit

7. Exit
   Perintah untuk keluar dari Message Alert.



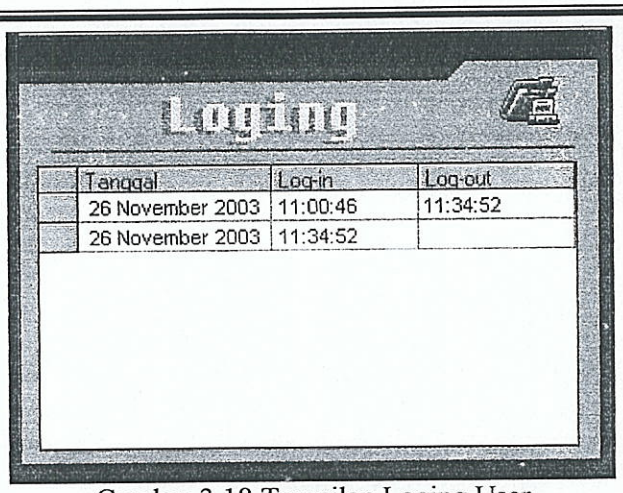
Gambar 3.16 Tampilan Interaksi Pengiriman Pesan

Form ini untuk pengiriman pesan yang disampaikan dari operator kepada user client, dimana terdapat menu-menu yang berisi sebagai berikut :



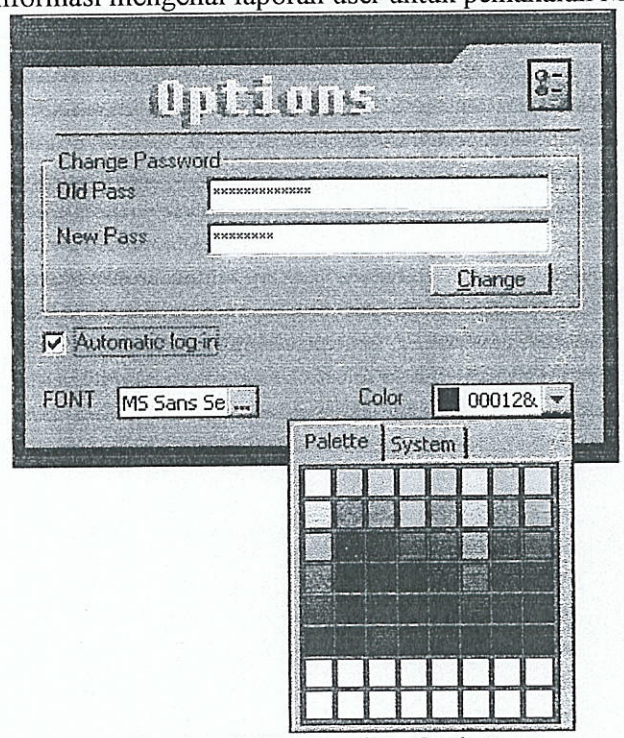
Gambar 3.17 Tampilan Info Detail User

1. Info Detail
   Berisi mengenai informasi user Message Alert.

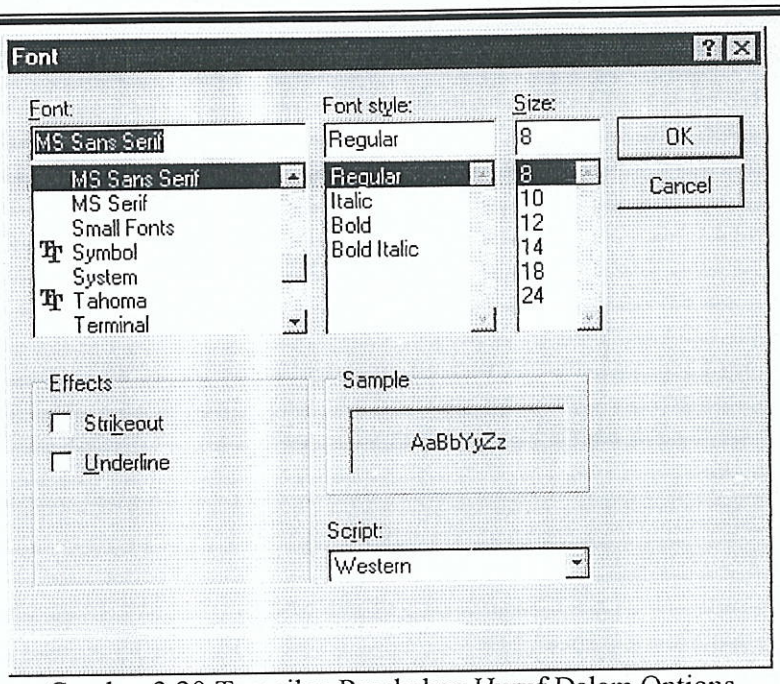


Gambar 3.18 Tampilan Loging User

2. Log
   Berisi informasi mengenai laporan user untuk pemakaian Message Alert.

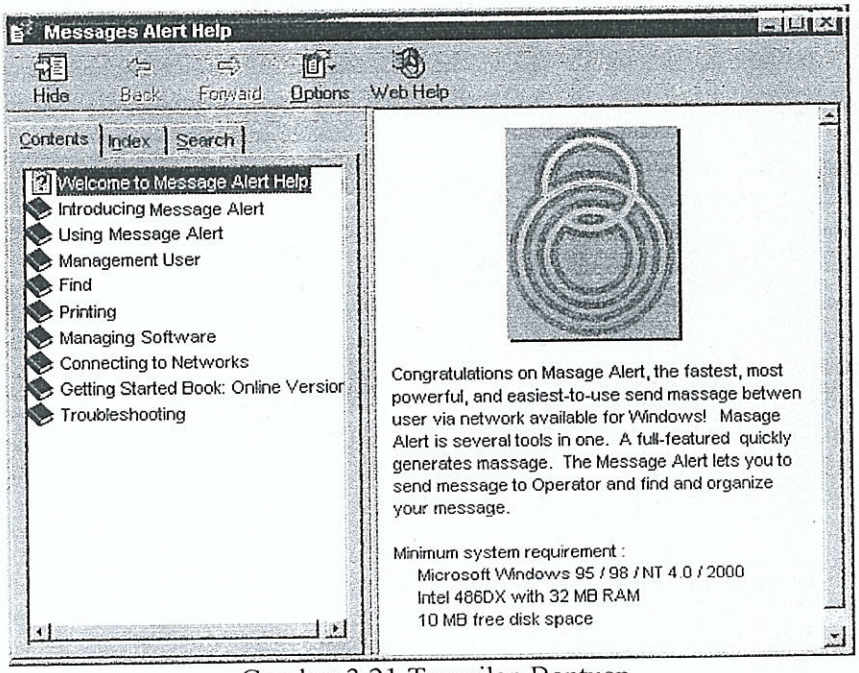


Gambar 3.19 Tampilan Options



Gambar 3.20 Tampilan Perubahan Huruf Dalam Options

3. Options
   Berisikan tentang konfigurasi mengenai password dan huruf yang akan ditampilkan.



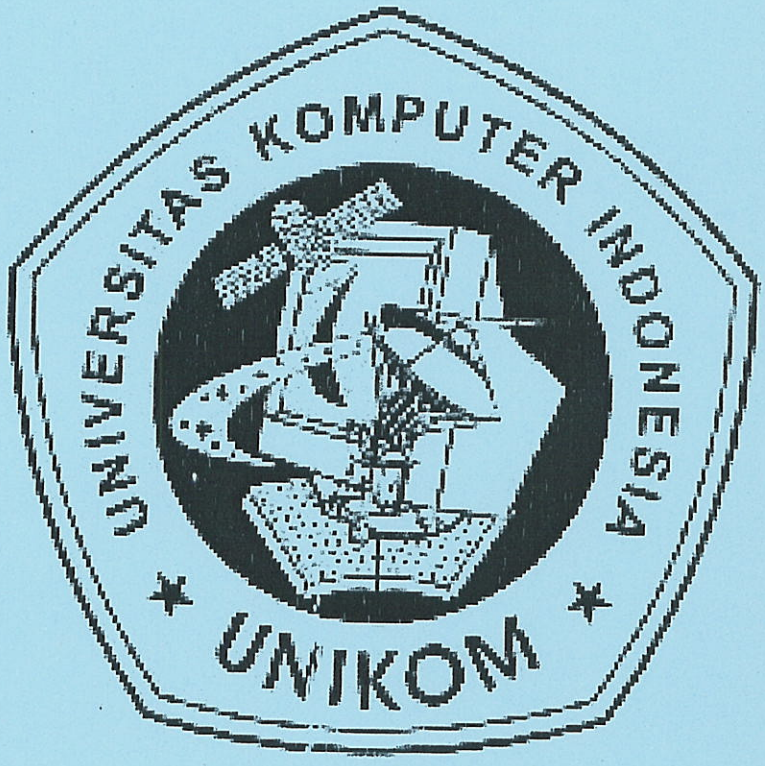
Gambar 3.21 Tampilan Bantuan

4. Help/Bantuan
   Berisi panduan mengenai prosedur-prosedur penggunaan software Message Alert ini.



Gambar 3.22 Tombol Close

5. Close
   Perintah untuk menutup tampilan pengiriman pesan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM